BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LPK Yani 17 yang berlokasi di jalan cibereum Jalan Kebon Kopi no.24b Cibeureum Cimahi. Lokasi penelitian ini dipilih karena lembaga ini menerapkan metode pembelajaran mandiri yang menghasilkan peserta didik yang mampu belajar sendiri dan tidak selalu didampingi oleh instruktur, hal ini merupakan pendidikan dari pendidikan nonformal.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang dijadikan sebagai sample dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian dapat berupa orang, benda atau lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti. Oleh karena itu dapat dikatan subjek penelitian merupakan sesuatu yang ada pada dirinya melekat suatu objek penelitian . subjek penelitian dalam penelitian kualitatif dinamakan sebagai nara sumber (pengelola), instruktur dan peserta didik dalam penelitian.

Subjek penelitian yang dijadikan sumber data dalam penerapan metode pembelajaran mandiri dalam meningkatkan keterampilan menjahit peserta didik. Yang merupakan peserta reguler. Sumber yang diperlukan dalam penelitian ini untuk memenuhi data yaitu sebanyak tujuh orang selaku peserta didik menjahit reguler, selanjutnya peneliti melakukan triangulasi data dengan satu orang narasumber yaitu pengelola lembaga menjahit dan instruktur.

Pemilihan tujuh orang berdasarkan sumber data dalam penelitian ini dikarenakan pada apa yang dikemukakan oleh Moleong (2008;85) bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak diberlakukan ke populasi, tetapi di transferkan ke tempat lain pada

situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Dalam penelitian ini peneliti ditempatkan sebagai ***human instrument*** harus berinteraksi dengan baik dengan peserta didik sebagai orang yang memberikan data, oleh karena itu pemilihan enam orang sumber data dalam penelitian ini sudah dipertimbangkan dengan alasan sumber data sudah memiliki data yang diperlukan dalam penlitian ini.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian disini adalah rancangan penelitian dari awal sampai akhir penelitian, yaitu memberikan gambaran mengenai tahap-tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengumpulan data, analisis data hingga penulisan laporan penelitian. Adapun tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Tahap Pra-Lapangan

Aktivitas pertama yang dilakukan peneliti yaitu merencanakan penelitian yang akan diteliti dengan membuat proposal, setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya peneliti membuat surat administrasi untuk melakukan observasi ke lembaga terkait yaitu LPK Yani 17 yang berada di jalan cibereum Jalan Kebon Kopi no.24b. Hal tersebut dilakukan peneliti dikarenakan agar memperoleh gambaran mengenai pokok permasalahan yang ada di lokasi, yang akan dijadikan lokasi penelitian. Selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian di LPK Yani 17.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Bpk. R. Eki somariyaki Kusumah sebagai pengelola dan pimpinan cabang di LPK Yani 17, proses wawancara dilakukan dari bulan september sampai bulan januari yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dari setiap kali pertemuan proses wawancara dilakukan selama 1 jam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mencari informasi secara menyeluruh dan mendalam untuk mengenal lebih dekat subjek yang akan diteliti, peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu terhadapat lingkungan yang akan diteliti di LPK Yani 17 Cimahi, dari mulai persiapan sebelum pembelajaran, kegiatan pembelajarannya, dan evaluasi pembelajaran, setelah itu peneliti menentukan fokus masalah penelitian, pemilihan narasumber untukmendapatkan jawaban yang akan ditanyakan oleh peneliti, metode penelitian. Setelah peneliti menentukan hal tersebut, penelitati menyusun instrumen penelitian untuk mempermudah proses pengumulan data yang ada di lapangan dan menghasilkan kesimpulan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah didapat dari narasumber yang telah diwawancarai dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di LPK Yani 17 Cimahi karena, tahap ini merupakan tahap yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini, hasil data yang didapat merupakan jawaban dari permasalahan yang peneliti cari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif, metode yang digunakan dalam usaha mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudash dimiliki untuk diuraikan secara lengkap, teratur dan teliti terhadap suatu objek penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data, menganalisis data selama proses penelitian dilakukan dan data yang didapat sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Selanjutnya, data yang sudah didapatkan diolah oleh peneliti dengan membandingkan teori empirik dan teoritik. Data data yang sudah terkumpul dijadikan sebuah laporan akhir yang dilakukan setelah semuanya terpenuhi. Tahapan ini merupakan tahap akhir penyusunan hasil penelitian, setelah berkonsultasi dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan, serta laporan pun

dibuat sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di Universitas.

C. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentunya tidak terlepas dari metode penelitian. Secara umum metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmu untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2010:6) menjelaskan bahwa :

> Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Dilihat dari pengertian diatas dapat kita simpulkan peneliti menggunakan metode deskriptif dalam penelitiannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2003:309), metode deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut adanya pada saat dilakukan penelitian. Dalam penelitian deskriptif hanya diperlukan gambaran apa adanya tentang keadaan yang terjadi.

Adapun yang dimaksud dengan metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran mandiri dalam meningkatkan keterampilan menjahit peserta didik di LKP Yani 17 Cimahi. Dalam penulisannya pun lebih mengarah kepada pengumpulan dan penyusunan data mengenai proses pembelajaran di Lembaga Pelatihan dan Kursus Menjahit Yani 17, pelaksanaan

penerapan model pembelajaran mandiri dalam meningkatkan keterampilan peserta, hambatan dan pendukung pelaksanaan penerapan model penerapan pembelajaran mandiri.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk melibatkan peneliti dalam kehidupan nyata subjek yang diteliti yaitu dengan ikut serta dalam pelaksanaan dengan mengumpulkan data yang relevan dan sesuai dengan fokus yang masalah yang diteliti, yaitu mengenai penerapan model pembelajaran mandiri dalam meningkatkan keterampilan menjahit. Dengan menjelaskan mengenai proses pembelajaran di Lembaga Pelatihan dan Kursus Menjahit Yani 17, pelaksanaan penerapan model pembelajaran mandiri dalam meningkatkan keterampilan peserta, hambatan dan pendukung pelaksanaan penerapan model penerapan pembelajaran mandiri.

D. Definisi Oprasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan, maka penulis memberikan penjelasan umum maupun operasional, yaitu sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran

   Strategi menurut Kemp (1995) adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

   Sedangkan model-model pembelajaran sendiri biasanya disusun berdasarkan berbagai prinsip atau teori pengetahuan. Menurut Joyce dan Weil model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain (joyce & weil, 1980:1).

2. Model SAVI

Menurut Dave Meier dalam Rusman (2012 ; 373) model SAVI merupakan *Somati, Auditori, Visual,* dan *Intelektual*. Somatis artinya belajar dengan bergerak dan berbuat. Auditoria artinya belajar dengan berbicara dan mendengar. Visual artinya belajar mengamati dan menggambarkan. Intelektual artinya belajar dengan memecahkan masalah dan menerangkan.

3. Pembelajaran Mandiri

Menurut Wedemeyer (1983) dalam buku rusman (2012;353) mengemukakan peserta didik yang belajar secara mandiri mempunyai kebebasan untuk belajar tanpa harus menghadiri pembelajaran yang diberikan guru/pendidik di kelas.

Kemandirian dalam belajar ini menurut Wedemeyer (1983) perlu diberikan kepada peserta didik supaya mereka mempunyai tanggung jawabdalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan dalam mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri.

Sejalan dengan Weydemer, Moore (1983) berpendapat bahwa ciri utama suatu proses pembelajaran mandiri ialah adanya kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk ikut menentukan tujuan, sumber, dan evaluasi belajarnya. Karena itu, program pembelajaran mandiri dapat diklasifikasikan berdasarkan besar kecilnya kebebasan (otonom) yang diberikan kepada peserta didik untuk menentukan program pembelajaran.

Belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri (Panen,1997). Belajar mandiri bukan merupakan usaha untuk mengasingkan peserta didik dari teman belajarnya dan dari guru/instruktur. Hal yang terpenting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya peserta didik tidak tergantung pada guru/pendidik, pembimbing, teman atau orang lain dalam belajar.

4. Peserta Didik

Peserta didik menurut pasal 1 ayat 44 UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

5. Keterampilan Menjahit

Pelatihan Menjahit merupakan salah satu program pelatihan yang memiliki waktu belajar jangka pendek yang dilakukan secara efektif dan efisian. Waktu yang relaif singkat peserta didik dapat dengan cepat menguasai kecakapan hidup di bidang menjahit.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati. Seperti ditegaskan oleh Suharsini Arikunto (2000:134) bahwa instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan tersebut menjadi senantiasa dan mudah.

Menurut Djam'an Satori (2012:90) menyatakan bahwa :

> Instrumen penelitian kualitatif adalah *human instrument* atau manusia sebagai informan maupun mencari dan instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sebagai ujung tombak pengumpulan data (instrumen).

Seperti yang telah telah dijelaskan sebelumnya bahwa instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri, oleh karena itu pun peneliti menjadi instrumen penelitian tunggal.

1. Penyusunan Kisi-Kisi Penelitian

Dalam penyusunan kisi-kisi penelitian, peneliti menentukan aspek yang akan diteliti sesuai dengan pernyataan penelitian. Setelah itu, menentukan menentukan indikator dari aspek yang akan diteliti.

2. Penyusunan Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara adalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan dtanyakan kepada responden untuk memperoleh data dan informasi mengenai penelitian, dapat dilihat dalam lampiran yang telah dilampirkan oleh peneliti.

3. Penyusunan Instrumen Observasi

Instrumen observasi disusun untuk mengetahui data-data yang tidak bisa didapatkan dengan cara wawancara melainkan dengan cara pengamatan.

Instrumen Observasi untuk

Peserta Didik

Tabel 3.1

No	Deskripsi	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Paham mode				
2.	Pengetahuan perkakas				
3.	Cara membuat pola sebenarnya (mematrun)				
4.	Mengukur				
5.	Memotong bahan				

6.	Menjahit				

Ket :
1 = Tidak terampil
2 = Kurang terampil
3 = Terampil
4 = Sangat terampil

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2012:224). Dalam penelitian kualitatif, peneliti diharuskan mengamati prosesnya secara langsung kelapangan untuk memperoleh data.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data tersebut diharapkan informasi yang didapatkan sesuai tujuan peneliti. Untuk pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah dialog langsung atara yang diwawancarai dengan yang diwawancarai. Menurut Djam'an Satori dkk (2012:130) wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Pada penelitian ini peneliti bermaksud mewawancari pengelola pelatihan menjahit (pipimpinan cabang), instruktur pelatihan menjahit di LPK Yani 17 untuk memperoleh data mengenai proses penerapan metode pembelajaran mandiri yang dilaksanakan di lembaga tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Djam'an Satori, 2012:105). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi yang bertujuan mendapatkan data yang akurat sesuai kenyataan yang peneliti lihat di lokasi pelatihan LPK Yani 17, mengetahui gambaran mengenai penyelenggaraan proses pembelajaran di tempat tersebut.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari teknik pengumpulan data wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Menurut Djuam'an Satori (2012:149) pengertian studi dokumentasi :

> Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Teknik pengumpulan data studi dokumentasi digunakan oleh peneliti yang ditujukan untuk memperoleh data mengenai, profil lembaga, kegiatan proses pembelajaran peserta didik reguler.

A. Triangulasi Data

Sugiyono (2012: 241) triangulasi diartikan "sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber yang telah ada". Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini dan mengumpulkan data yang sebenarnya dan menguji kredibilitas data yang telah di dapatkannya..

Pada teknik ini, peneliti mengumpulkan data dari pengumpulan data yang berbeda-beda, yaitu peneliti menggunakan observasi pasif pada awal penelitian, wawancara kepada subjek-subjek dan informan penelitian, dan melakukan dokumentasi dari hasil penelitian yang dilakukan..

B. Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis tersebut berdasarkan pada data yang telah diperoleh peneliti berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan selanjutnya dikembangkan menjadi sebuah hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang ada lalu dirumuskan dan disimpulkan apakah data tersebut dapat diterima ataupun di tolak .

Karena lebih jelasnya Nasution dalam Sugiyono (2012: 244) mengemukakan analisis data kualitatif adalah "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 247-252) sebagai berikut :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi Data diperoleh dari data yang terjadi di lapangan yang jumlahnya cukup banyak. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Demikian pula dalam penelitian ini, peneliti merangkum dan memilah milih data yang diperoleh dari lapangan kemudian menyimpulkan data yang telah menjadi fokus pernasalahan penelitian.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012:249) menyatakan "the most

frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Untuk menghindari hal-hal yang bersifat memihak atau tidak berdasar, maka peneliti akan melakukan klarifikasi data serta memberikan penggolongan kembali data sesuai dengan fokus permasalahan yang diajukan dalam pertanyaan penelitian yang dilakukan kepada sumber data.

3. Conclusion Drawing/ verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012: 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif, mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini merupakan penarikan kesimpulan secara menyeluruh selama peneliti menemukan data di lapangan. Kemudian kesimpulan yang ada senantiasa di verifikasi selama proses penelitian berlangsung, yaitu peninjauan ulang terhadap data yang telah diperoleh dari hasil lapangan bersama dengan sumber data di lapangan. Sumber data yang terlibat dalam penelitian ini adalah peserta pelatihan, narasumber serta kasi resosialisasi atau pengelola pelatihan.